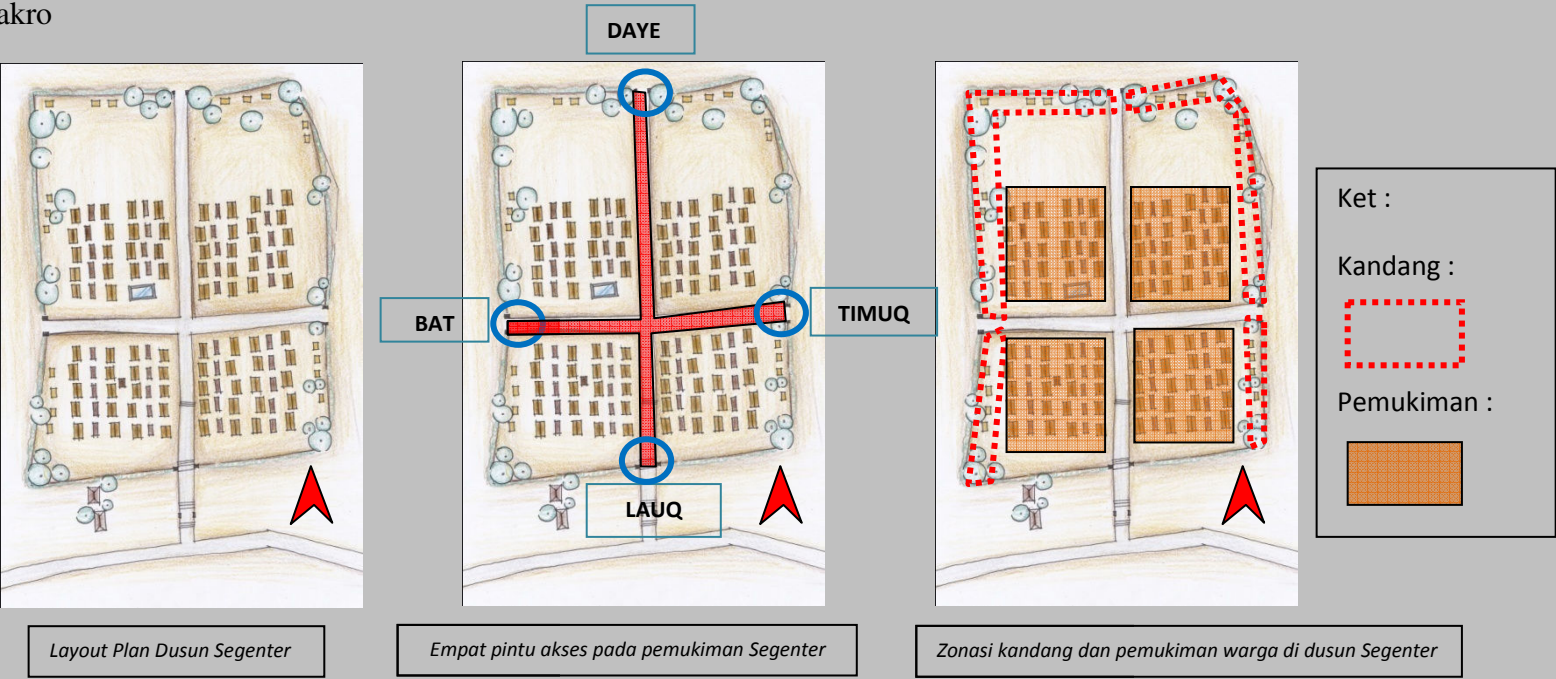
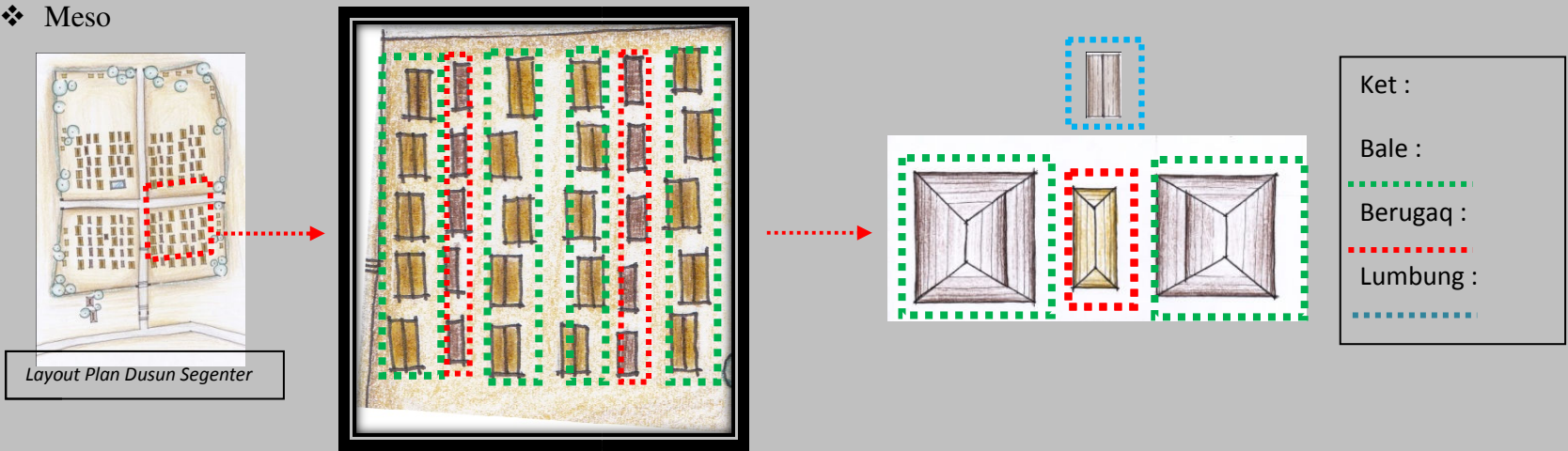


Tabel 4.7 Analisis Karakteristik Pemukiman Dusun Segenter

Parameter Identifikasi Karakteristik	Point Parameter Identifikasi Karakteristik	Analisis
SPASIAL	Pola Hubungan Ruang/Massa	<p>❖ Makro</p>  <p><i>Layout Plan Dusun Segenter</i> <i>Empat pintu akses pada pemukiman Segenter</i> <i>Zonasi kandang dan pemukiman warga di dusun Segenter</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemukiman segenter memiliki 4 pintu masuk yang menghadap 4 arah mata angin yaitu Timuq, Lauq, Bat, dan Daye dimana Lauq menjadi pintu utama penduduk. Keempat pintu masuk tersebut menjadi aksis yang membagi pemukiman Segenter menjadi 4 bagian. - Secara makro pemukiman segenter terbagi menjadi 2 zona yaitu kandang dan pemukiman warga, dimana kandang berada mengelilingi pemukiman pada 3 sisi yaitu timur, barat dan utara.
		<p>❖ Meso</p>  <p><i>Layout Plan Dusun Segenter</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada pola pemukimannya, desa segenter menempatkan massa dengan pola grid dimana bangunan rumah (bale) saling berhadapan dengan berugaq (sekenam) serta lumbung yang ditempatkan di satu titik di area dusun. - Berugaq berfungsi sebagai area penerima dan publik, sedangkan bale berfungsi sebagai area privat penduduk.

bersambung...

lanjutan...

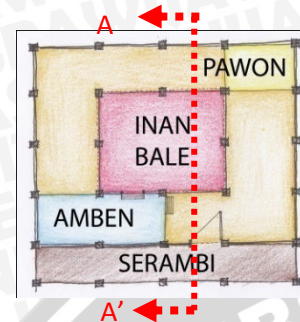
SPASIAL

Pola Hubungan Ruang/Massa

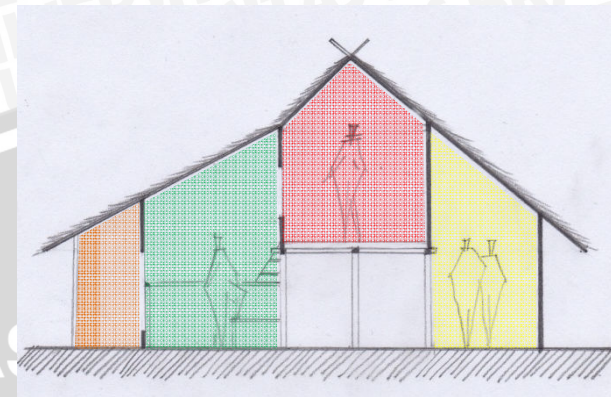
❖ Mikro (Berugaq)

- Tidak ada pembagian spesifik terhadap pola ruang pada berugaq, diakrenakan berugaq merupakan amsa dengan ruang tunggal yang dimana berfungsi sebagai ruang sosial

❖ Mikro (Bale)



Denah bale



Potongan A-A' bale

Ket :	
Serambi :	
Inan Bale:	
Amben :	
Pawon:	

- Bale merupakan massa bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal penduduk dusun Segenter dimana terdiri dari 4 unsur ruang utama yaitu serambi sebagai area penerima, sambi sebagai area berkumpul keluarga, pawon (dapur), inan bale (rumah panggung didalam rumah) sebagai area paling privat dalam bale.

❖ Mikro (Lumbung)

- Lumbung merupakan massa dengan ruang tunggal dimana fungsi ruang tersebut hanya sebagai tempat penyimpanan bahan pangan masyarakat suku sasak, hal ini membuat tidak adanay pola hubungan ruang yang terbentuk didalam massa lumbung.

❖ Makro



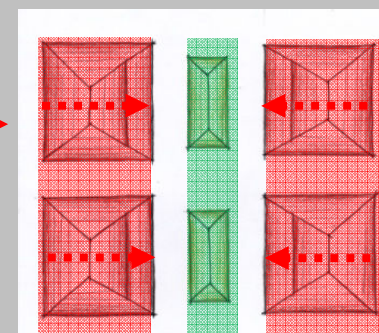
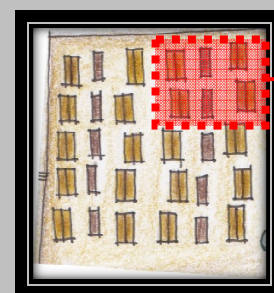
Ket :	
Bale :	
Berugaq :	

- Dalam skala makro pola pemukiman dusun segenter memiliki pola orientasi pada penataan massa yang bersifat linier dimana setiap masing-masing massa berugaq dan bale berada pada satu garis linier yang sama.

SPASIAL

Pola Orientasi

❖ Meso



Ket :	
Berugaq :	
Bale :	

- Orientasi massa Bale pada pemukiman di dusun Segenter adalah menghadap area publik yaitu berugaq (sekenam). Sehingga pada masing-masing bale akan saling berhadapan mengarah pada area publik milik bersama tersebut.

bersambung...

lanjutan...

SPASIAL

Pola Orientasi

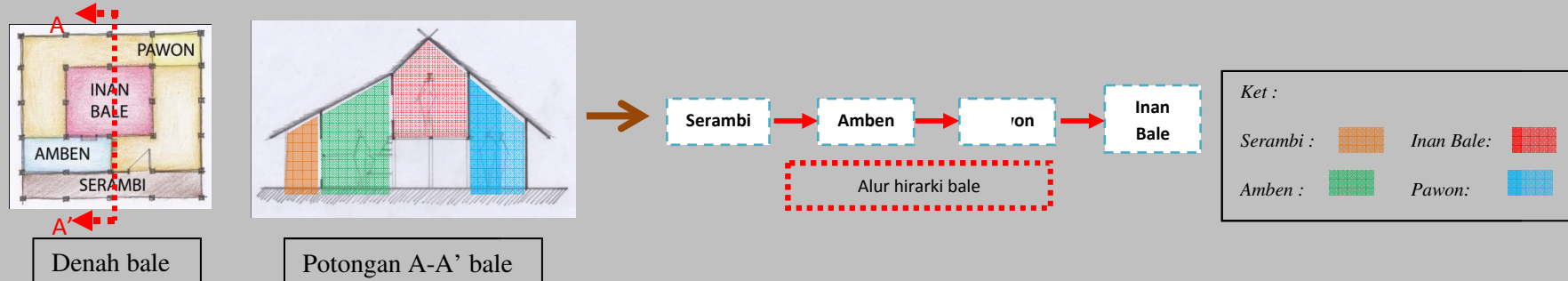
- ❖ Mikro (Berugaq)
 - Pada dasarnya berugaq tidak memiliki orientasi hadap yang spesifik hal ini dikarenakan berugaq dapat berorientasi ke segala arah.
- ❖ Mikro (Bale)
 - Bale memiliki orientasi hadap ke arah berugaq sebagai ruang sosial masyarakat suku sasak
- ❖ Mikro (Lumbung)
 - Sama halnya dengan berugaq lumbung sambi yang terdapat pada dusun segenter tidak memiliki orientasi hadap yang spesifik.
- ❖ Skala Meso



SPASIAL

Hirarki

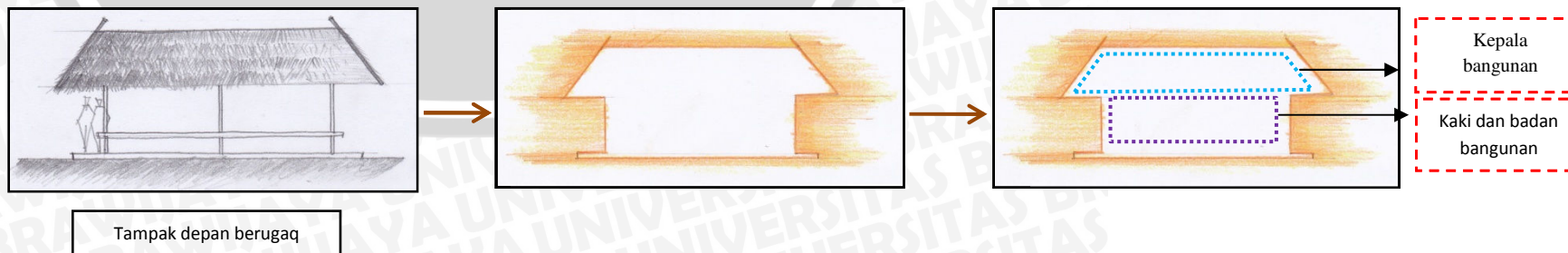
- Hirarki massa pada pemukiman segenter diatur berdasarkan fungsi publik dan privat. Hirarki diatur dimulai dari yang bersifat paling publik yaitu berugaq (sekenam) dan berlanjut menuju yang bersifat semi-publik dan privat yaitu bale dan kemudian Lumbung sambi yang bersifat privat dan sakral.
- ❖ Skala Mikro (Berugaq)
 - Dikarenakan berugaq yang bersifat memiliki ruang tunggal maka tidak terdapat identifikasi hirarki ruang didalam berugaq
- ❖ Skala Mikro (Bale)



- Urutan hirarki pada bale adalah dimulai pada area Serambi yang merupakan area transisi, dan kemudian berlanjut pada area amben, pawon, dan yang berakhir pada hirarki puncak yaitu inan bale.
- Munculnya hirarki vertical yaitu pada inan bale yang menjadi puncak dari susunan hirarki. Hal ini dikarenakan Bale berada pada ketinggian ± 1,8 meter dari dasar lantai Bale, dan untuk mencapainya menggunakan sejumlah anak tangga.
- ❖ Skala Mikro (Lumbung)
 - Lumbung sendiri tidak memiliki pola hirarki yang spesifik melihat lumbung sendiri merupakan massa dengan ruang tunggal
- ❖ Skala Mikro (Berugaq)

FISIK

Wujud



- Bentuk fisik berugaq terdiri dari 2 unsur utama yaitu kaki dan badan bangunan yang berbentuk persegi panjang dan kepala bangunan yang berupa atap perisai berbentuk trapesium bila terlihat dari sisi samping.

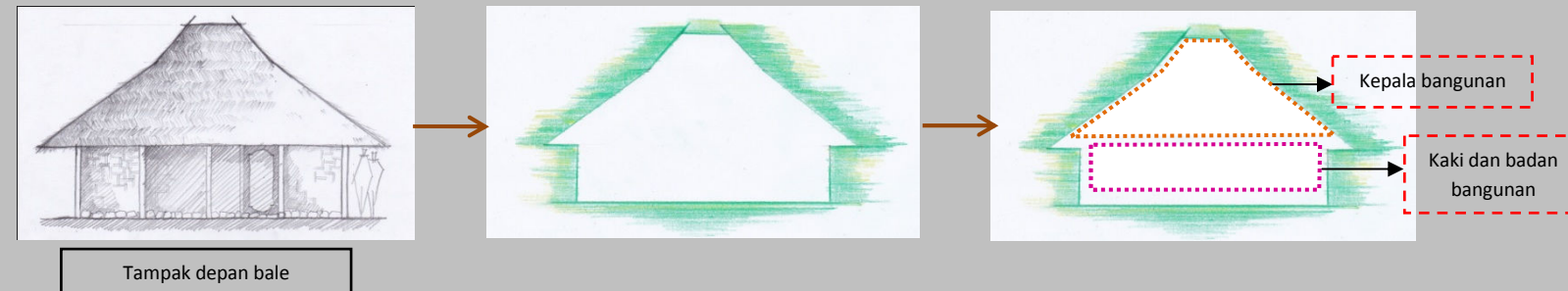
bersambung...

lanjutan...



- Bentuk fisik berugaq pada saat terlihat dari sisi depan menunjukkan 2 bentuk dasar yaitu persegi panjang pada bagian bagian kaki dan badan, serat berbentuk segitiga pada bagian kepala bangunan.

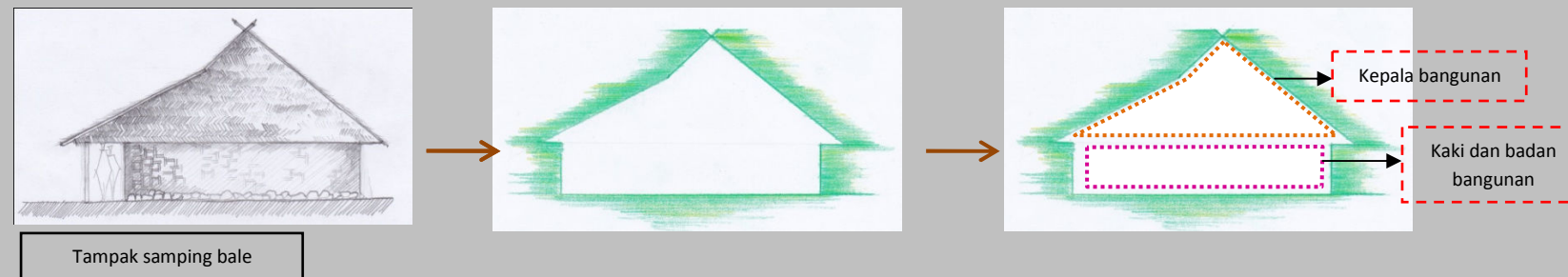
❖ Skala Mikro (Bale)



- Bale memiliki 2 unsur utama bangunan yaitu badan dan kepala bangunan. Badan bangunan berbentuk dasar persegi dan kepala bangunan berbentuk menyerupai trapesium bila dilihat dari sisi depan.

FISIK

Wujud



- Saat terlihat dari sisi samping, Bale akan menunjukkan bentuk dasar persegi panjang pada bagian kaki dan badan bangunan serta bentuk segitiga pada bagian atap.

❖ Skala Mikro (Lumbung)



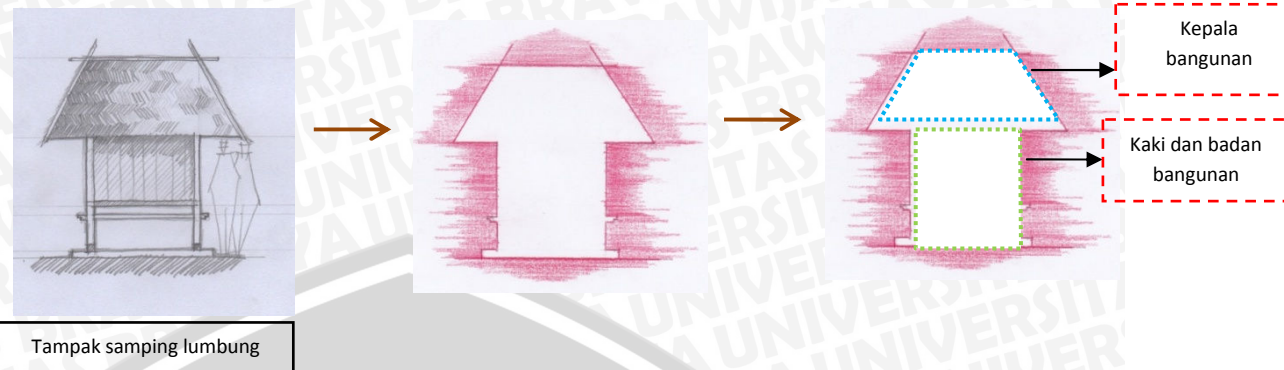
- Lumbung memiliki bentuk dasar seperti berugaq dengan bagian kepala ditutupi oleh atap berbentuk perisai dengan bentuk dasar segitiga bila dilihat dari sisi depan dan badan yang didominasi bentuk dasar persegi panjang.

bersambung...

lanjutan...

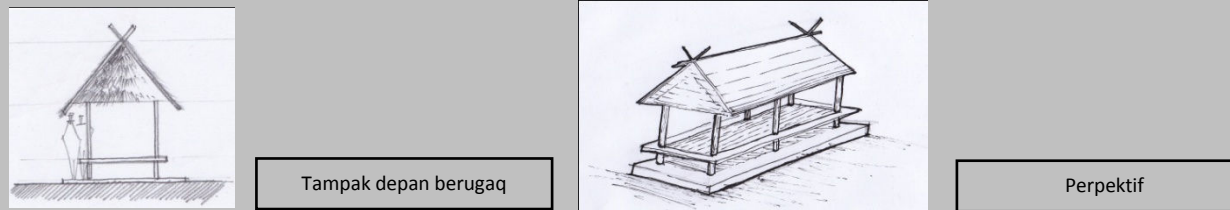
FISIK

Wujud



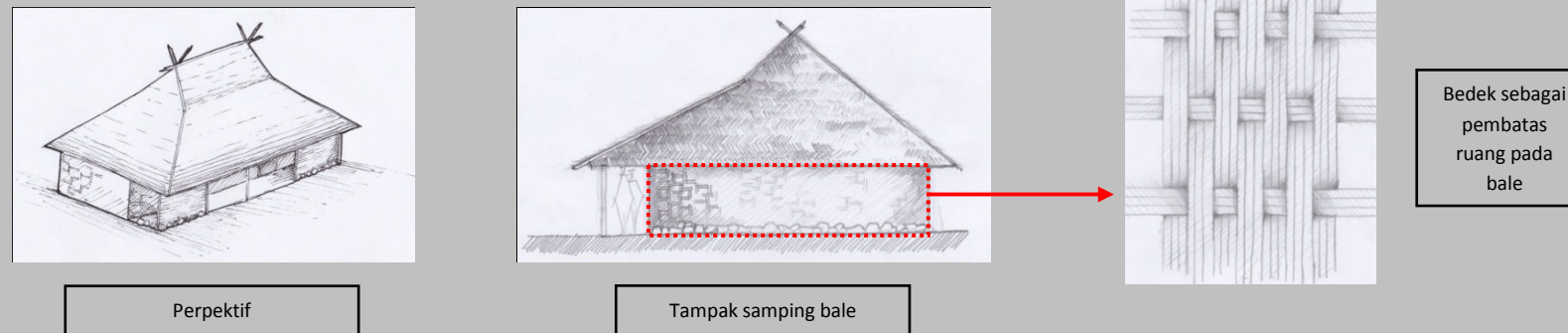
- Saat dilihat dari sisi samping bentuk dasar yang terlihat adalah trapezium pada bagian kepala bangunan, serta bentuk persegi panjang pada bagian kaki dan badan bangunan.

❖ Skala Mikro (Berugaq)



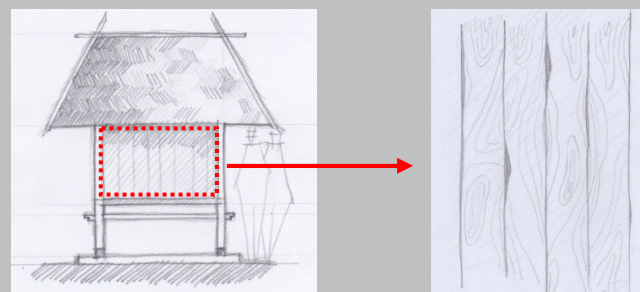
- Pada umumnya berugaq tidak memiliki batasan massif layaknya bangunan formal, batasan ruang bersifat maya dikarenakan pembatas ruang hanya berupa tiang-tiang penyangga berugaq dan langsung berbatasan dengan ruang luar.

❖ Skala Mikro (Bale)



- Pembatas ruang bale berupa dinding bilik yang terbuat dari bambu yang dianyam yang membatasi ruang dalam dan luar bale. Pembatas dengan material bambu yang biasa disebut dengan bedek ini tidak hanya digunakan pada bagian exterior saja, namun juga pada bagian interior terutama sebagai pembatas ruang pada area inan bale.

❖ Skala Mikro (Lumbung)

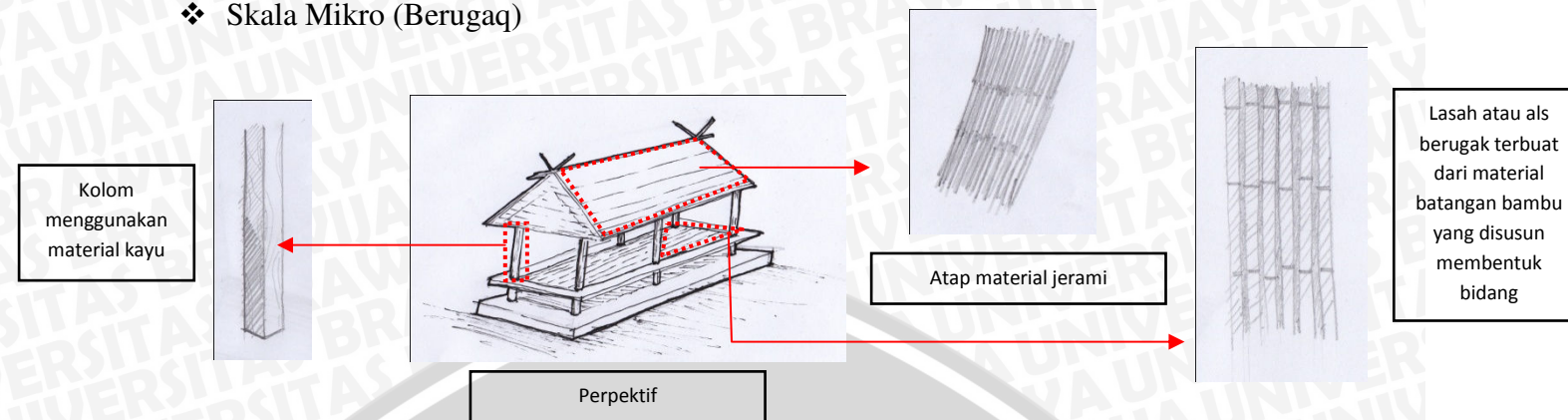


- Lumbung memiliki pembatas ruang berupa papan kayu sederhana yang disusun membentuk bidang. Pembatas ruang pada lumbung ini berfungsi sebagai pelindung gerabah padi yang disimpan didalamnya dari gangguan-gangguan faktor external seperti terik matahari dan binatang.

bersambung...

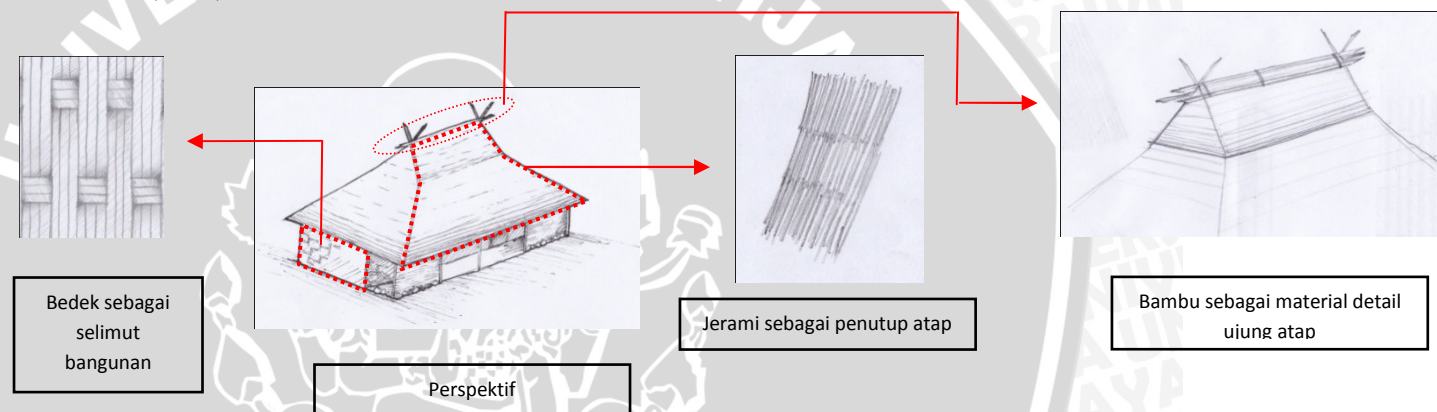
lanjutan...

❖ Skala Mikro (Berugaq)

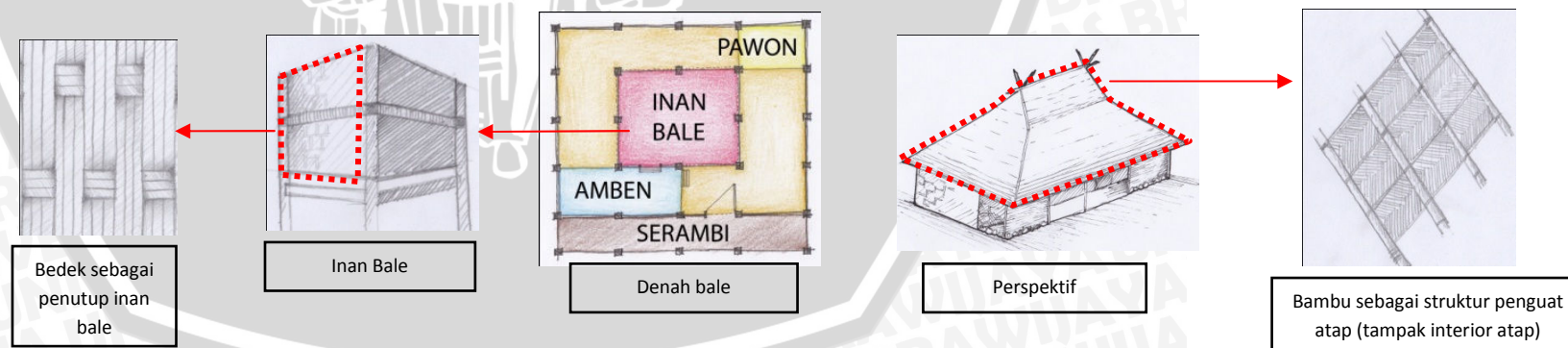


- Secara menyeluruh material yang digunakan berugaq adalah material alami, berupa kayu, bambu dan jerami. Alat-alat penyambung struktur yang digunakan juga merupakan bahan-bahan material alami berupa kayu ataupun potongan bambu.

❖ Skala Mikro (Bale)



- Untuk fasad exterior, material dominan yang digunakan adalah jerami sebagai penutup atap, bedek (anyaman bambu) sebagai selimut bangunan, dan bambu sebagai penguat struktur serta kayu sebagai kolom penguat bangunan.



- Pada bagian interior, material yang digunakan masih sama seperti pada bagian exterior yaitu penggunaan material anyaman bamboo sebagai pembatas ruang pada area inan bale. Selain anyaman bamboo berupa gedek, material bamboo juga digunakan pada bagian struktur atap.

FISIK

Karakter Material

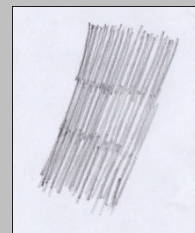
bersambung...

lanjutan...

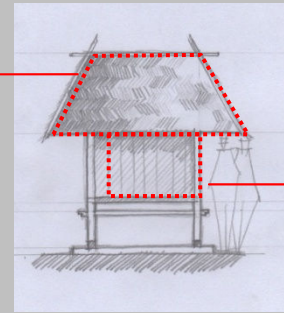
FISIK

Karakter Material

❖ Skala Mikro (Lumbung)



Jerami sebagai material penutup atap



Tampak samping Bale



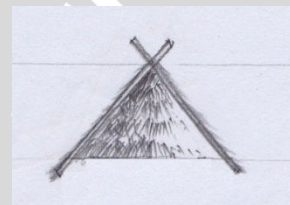
Material kayu sebagai selimut bangunan

- Sama halnya dengan dua jenis bangunan yang telah disebutkan sebelumnya, pada lumbung seluruh material yang ada merupakan material alami. Papan kayu digunakan sebagai pembatas ruang, sedangkan bambu dan jerami digunakan sbagai penguat struktur dan penutup atap.

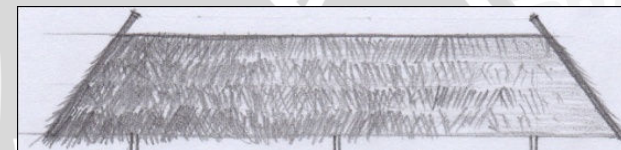
STILISTIK

Elemen Atap

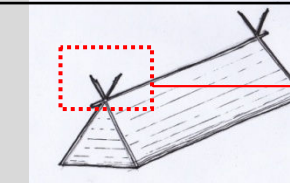
❖ Skala Mikro (Berugaq)



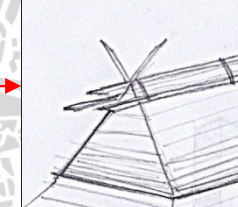
Tampak depan atap berugaq



Tampak samping atap berugaq



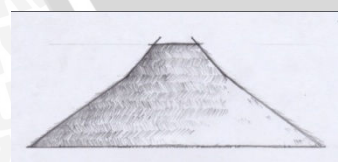
Tampak perspektif atap berugaq



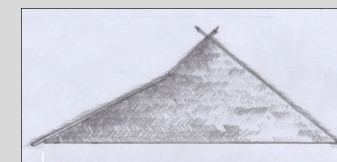
Detail ujung atap dengan material bambu

- Elemen atap berugaq berbentuk perisai dengan struktur bambu dan material penutup atap berupa jerami.
- Pada bagian atap terdapat karakteritik pada kedua ujung atap perisai yaitu berupa penerusan struktur bambu yang ada.

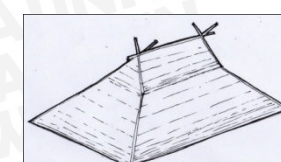
❖ Skala Mikro (Bale)



Tampak depan atap Bale



Tampak samping atap bale



Tampak perspektif atap bale

- Atap bale merupakan atap dengan bentukan perisai dengan struktur bambu. Atap perisai pada Bale memiliki sedikit perbedaan dengan atap perisai pada berugaq, yaitu adanya titik pelebaran yang ada pada kaki atap. Hal ini membuat atap bale terlihat lebih besar .

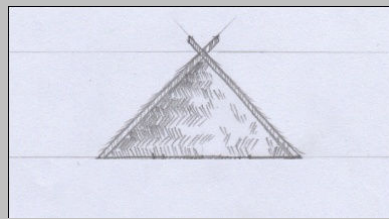
bersambung...

lanjutan...

STILISTIK

Elemen Atap

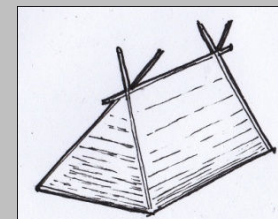
❖ Skala Mikro (Lumbung)



Tampak depan atap lumbung



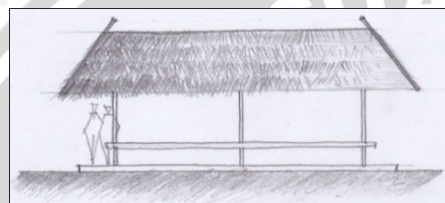
Tampak samping atap lumbung



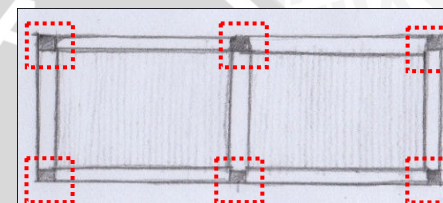
Tampak perspektif atap lumbung

- Atap lumbung sambi berbentuk perisai sama seperti berugaq dengan dimensi yang lebih kecil. Pada sisi material unsur bambu dan jerami menjadi material utama yang digunakan dalam penutup atap dan struktur atap.

❖ Skala Mikro (Berugaq)



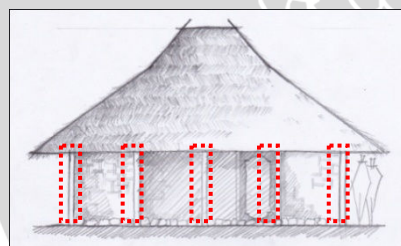
Tampak samping lumbung



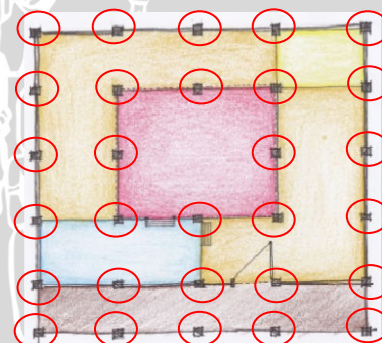
Enam titik kolom pada berugaq

- Berugaq memiliki 6 titik kolom yang berfungsi penguat struktur dan atap dengan pola grid. Keenam titik kolom ini tidak memiliki pondasi yang ditanam di dal tanah melainkan berdiri diatas tanah layaknya rumah panggung

❖ Skala Mikro (Bale)



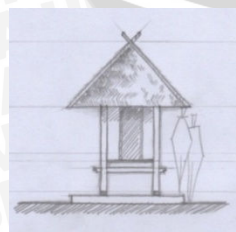
Kolom yang terlihat dari tampak exterior fasad



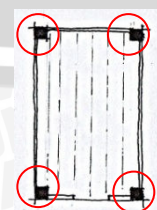
Posisi kolom penguat struktur bangunan pada Bale

- Bale memiliki 29 kolom penyangga termasuk 8 kolom yang menyangga inan bale yang disusun grid. Kolom-kolom tersebut terbuat dari kayu tanpa pondasi sehingga hanya bertumpudan tertanam pada permukaan tanah.

❖ Skala Mikro (Lumbung)



Lumbung tampak depan



Denah lumbung dan posisi ke-4 kolomnya

- Lumbung hanya memiliki 4 kolom dengan pola grid yang ebrfungsi sebagai penguat struktur tanpa menggunakan pondasi dengan material bahan kayu.

STILISTIK

Kolom

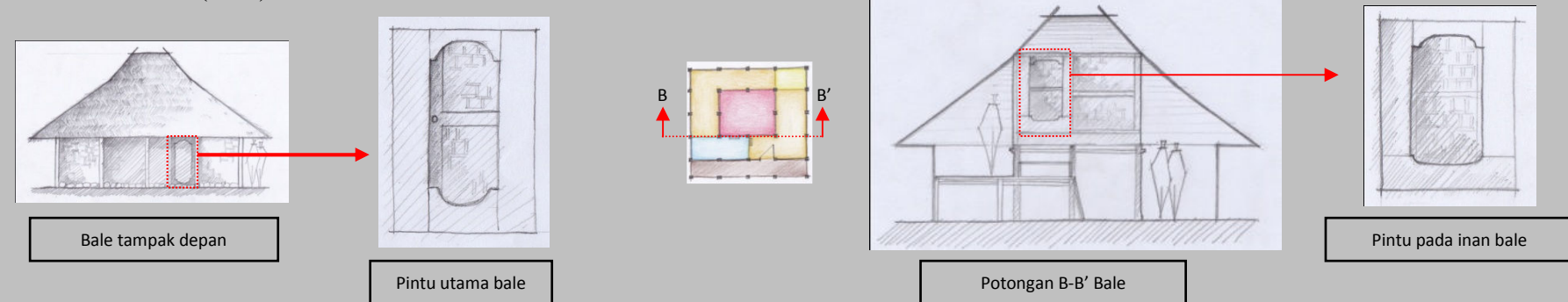
bersambung...

lanjutan...

❖ Skala Mikro (Berugaq)

- Pada dasarnya berugaq merupakan bangunan tanpa sekat sehingga ruang yang tercipta merupakan ruang terbuka dengan batasan ruang yang berifat maya. Batasan ruang hanya dapat dibedakan dengan ketinggian permukaan als berugaq atau lasah dengan dasar tanah.

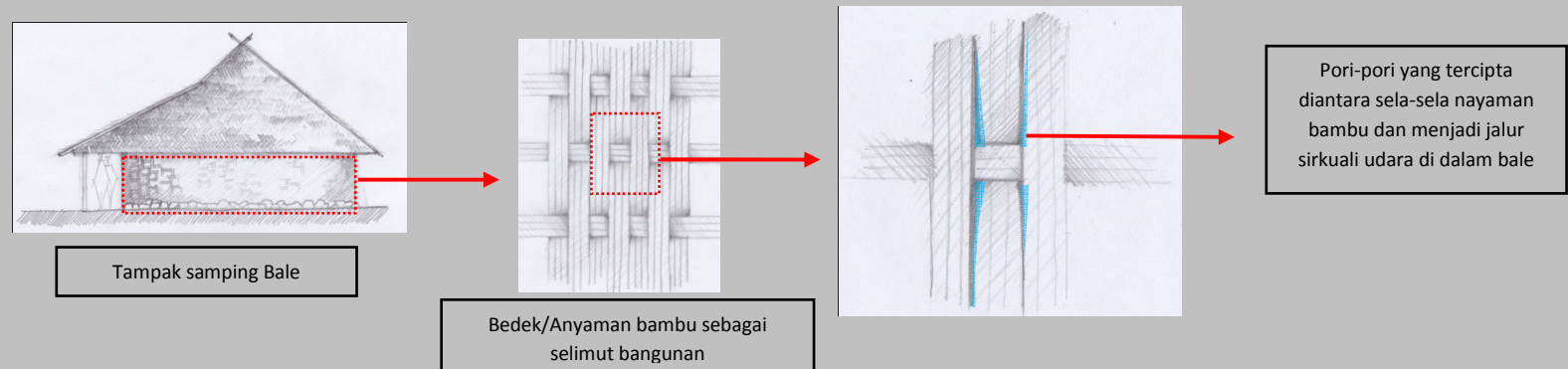
❖ Skala Mikro (Bale)



- Bale merupakan bangunan tanpa jendela, sedangkan pintu pada bale dan inang bale merupakan satu-satunya bukaan yang ada dan berfungsi sebagai sirkulasi keluar masuk penghuni.

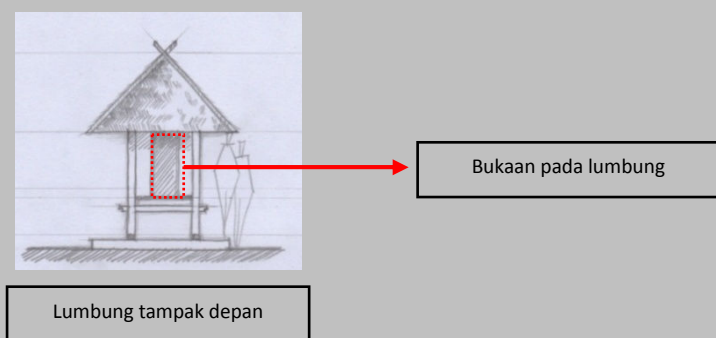
STILISTIK

Bukaan



- Sirkulasi udara penghuni pada umumnya tercipta oleh pergerakan udara yang terjadi di sela-sela pori-pori anyaman bambu pada selimut bangunan bale. Hal ini dikarenakan anyaman bambu/bedek yang digunakan memiliki sifat kerapatan yang tidak begitu baik sehingga menciptakan sela/pori-pori diantara anyaman bambu yang ada.

❖ Skala Mikro (Lumbung)

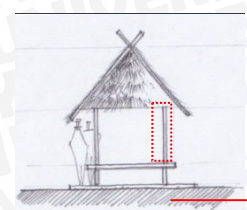


- Bukaan pada lumbung hanya berupa pintu tanpa daun pintu yang berfungsi sebagai sirkulasi keluar masuk gabah padi yang akan disimpan.

bersambung...

lanjutan...

❖ Skala Mikro (Berugaq)



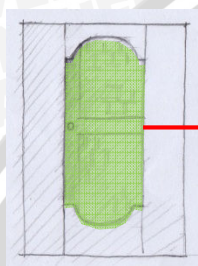
Tampak depan berugaq



Ragam hias pada kolom berugaq yang sederhana

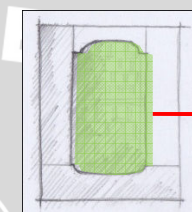
- Pada berugaq ragam hias yang ada hanya berupa ukiran sederhana yang terdapat pada masing-masing kolom penyangga struktur bangunan

❖ Skala Mikro (Bale)



Daun pintu bale

Ragam hias pada frame daun pintu



Ragam hias pada frame daun pintu inan bale

Daun pintu inan bale

- Sama halnya dengan berugaq, bale sendiri merupakan bangunan yang minim dengan motif ragam hias. Ragam hias hanya terdapat pada frame pintu pada bale yang berbentuk sederhana.

❖ Skala Mikro (Lumbung)

- Lumbung sendiri merupakan bangunan yang tidak memiliki motif ragam hias pada tampilan bangunannya.

STILISTIK

Ragam Hias

Tabel 4.8 Kesimpulan Analisis Karakteristik Pemukiman Dusun Segenter

Parameter Identifikasi Karakteristik	Point Parameter Identifikasi Karakteristik	Analisis
SPASIAL	Pola Hubungan Ruang/Massa	❖ Makro
		<ul style="list-style-type: none"> - Pemukiman segenter memiliki 4 pintu masuk yang menghadap 4 arah mata angin yaitu Timuq, Lauq, Bat, dan Lauq dimana terdapat 2 zonasi area yaitu kandang yang berada disekeliling lingkungan dusun segenter serta pemukiman warga yang berada didalamnya.
		❖ Meso
		<ul style="list-style-type: none"> - Pada pola pemukimannya, desa segenter menempatkan massa dengan pola grid dimana bangunan rumah (bale) saling berhadapan dengan beruqaq (sekenam) serta lumbung yang ditempatkan di satu titik di area dusun
		❖ Mikro (Beruqaq)
		<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada pembagian spesifik terhadap pola ruang pada beruqaq, dikarenakan beruqaq merupakan masa dengan ruang tunggal yang dimana berfungsi sebagai ruang sosial

bersambung...

lanjutan...

SPASIAL

Pola Hubungan Ruang/Massa

- ❖ Mikro (Bale)
 - Bale terdiri dari 4 unsur ruang utama yaitu serambi sebagai area penerima,ambi sebagai area berkumpul keluarga, pawon (dapur), inan bale (rumah panggung didalam rumah) sebagai area paling privat dalam bale.
- ❖ Mikro (Lumbung)
 - Lumbung merupakan massa dengan ruang tunggal dimana fungsi ruang tersebut hanya sebagai tempat penyimpanan bahan pangan masyarakat suku sasak, hal ini membuat tidak adanay pola hubungan ruang yang terbentuk didalam massa lumbung.

SPASIAL

Pola Orientasi

- ❖ Makro
 - Dalam skala makro pola pemukiman dusun segenter memiliki pola orientasi pada penataan massa yang bersifat linier dimana setiap masing-masing massa berugaq dan bale berada pada satu garis linier.
- ❖ Meso
 - Orientasi massa Bale pada pemukiman di dusun Segenter adalah menghadap area publik yaitu berugaq (sekenam). Sehingga pada masing-masing bale akan saling berhadapan mengarah pada area publik milik bersama tersebut.
- ❖ Mikro (Berugaq)
 - Pada dasarnya berugaq tidak memiliki orientasi hadap yang spesifik hal ini dikarenakan berugaq dapat berorientasi ke segala arah.
- ❖ Mikro (Bale)
 - Bale memiliki orientasi hadap ke arah berugaq sebagai ruang sosial masyarakat suku sasak
- ❖ Mikro (Lumbung)
 - Sama halnya dengan berugaq lumbung sambi yang terdapat pada dusun segenter tidak memiliki orientasi hadap yang spesifik.



- ❖ Meso
 - Hirarki massa pada pemukiman segenter diatur berdasarkan fungsi publik dan privat. Hirarki diatur dimulai dari yang bersifat paling publik yaitu berugaq (sekenam) dan berlanjut menuju yang bersifat semi-publik dan privat yaitu bale dan kemudian Lumbung sambi yang bersifat privat dan sakral.

SPASIAL

Hirarki

- ❖ Mikro (Berugaq)
 - Dikarenakan berugaq yang bersifat memiliki ruang tunggal maka tidak terdapat identifikasi hirarki ruang didalam berugaq
- ❖ Mikro (Bale)
 - Urutan hirarki pada bale adalah dimulai pada area Serambi yang merupakan area transisi, dan kemudian berlanjut pada area amben, pawon, dan yang berakhir pada hirarki puncak yaitu inan bale.

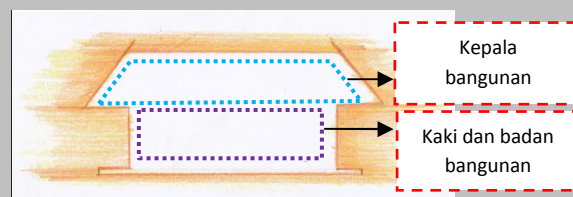


- Urutan hirarki pada bale adalah dimulai pada area Serambi yang merupakan area transisi, dan kemudian berlanjut pada area amben, pawon, dan yang berakhir pada hirarki puncak yaitu inan bale.

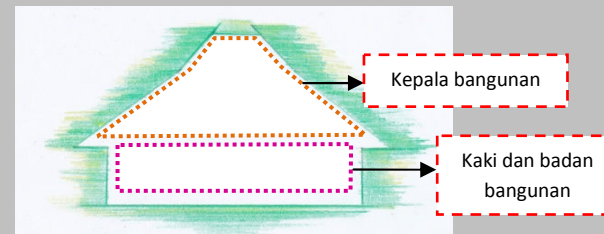
- ❖ Mikro (Lumbung)
 - Lumbung sendiri tidak memiliki pola hirarki yang spesifik melihat lumbung sendiri merupakan massa dengan ruang tunggal

FISIK

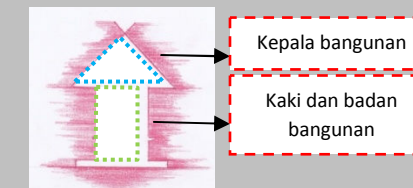
Wujud



Tampak samping berugaq



Tampak depan bale



Tampak depan lumbung

bersambung...

lanjutan...

FISIK

Wujud

- ❖ Mikro (Berugaq)
 - Berbentuk dasar kotak dengan atap perisai.
- ❖ Mikro (Bale)
 - Badan bangunan berbentuk dasar persegi dan kepala bangunan berbentuk menyerupai trapesium bila dilihat dari sisi depan dan berbentuk segitiga bila dari sisi samping.
- ❖ Mikro (Lumbung)
 - Badan bangunan berbentuk dasar kotak dengan penutup atap berupa atap perisai.

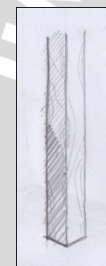
FISIK

Pembatas ruang

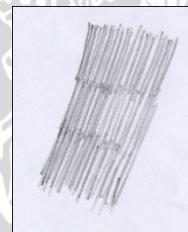
- ❖ Mikro (Berugaq)
 - Pada umumnya berugaq tidak memiliki batasan massif layaknya bangunan formal, batasan ruang bersifat maya dikarenakan pembatas ruang hanya berupa tiang-tiang penyangga berugaq dan langsung berbatasan dengan ruang luar.
- ❖ Skala Mikro (Bale)
 - Pembatas ruang bale berupa dinding bilik yang terbuat dari bambu yang dianyam yang membatasi ruang dalam dan luar bale. Pembatas dengan material bambu yang biasa disebut dengan bedek ini tidak hanya digunakan pada bagian exterior saja, namun juga pada bagian interior terutama sebagai pembatas ruang pada area inah bale.
- ❖ Skala Mikro (Lumbung)
 - Lumbung memiliki pembatas ruang berupa papan kayu sederhana yang disusun membentuk bidang. Pembatas ruang pada lumbung ini berfungsi sebagai pelindung gerabah padi yang disimpan didalamnya dari gangguan-gangguan faktor external seperti terik matahari dan binatang.

FISIK

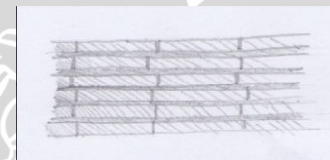
Karakter Material



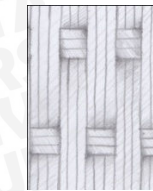
Kolom menggunakan material kayu



Atap material jerami pada berugaq, lumbung, dan bale



Lasah atau alas berugaq terbuat dari material batangan bambu yang disusun membentuk bidang



Bedek sebagai material utama pada pembatas ruang Bale

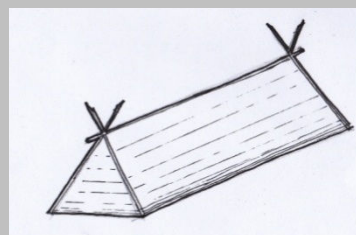


Material kayu sebagai selimut bangunan pada lumbung

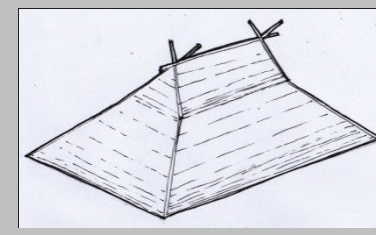
- Seluruh material pada setiap masa di dusun degenter merupakan material-material alami (bambu, jerami, dan kayu)

FISIK

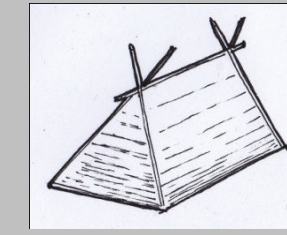
Elemen Atap



Tampak perspektif atap berugaq



Tampak perspektif atap bale



Tampak perspektif atap lumbung

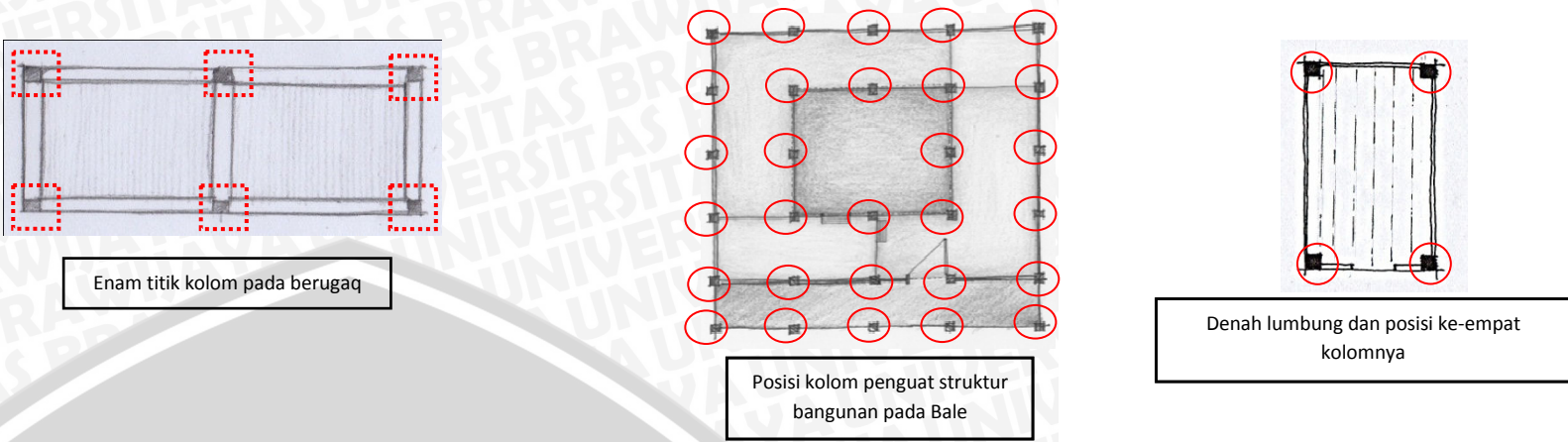
- Elemen atap pada massa di dusun segenter memiliki bentuk dasar perisai, hanya saja massa bale memiliki sedikit perbedaan struktur dan bentuk dimana terdapat titik pelebaran di bagian atap, sehingga atap bale memiliki fisik besar.

bersambung...

lanjutan...

STILISTIK

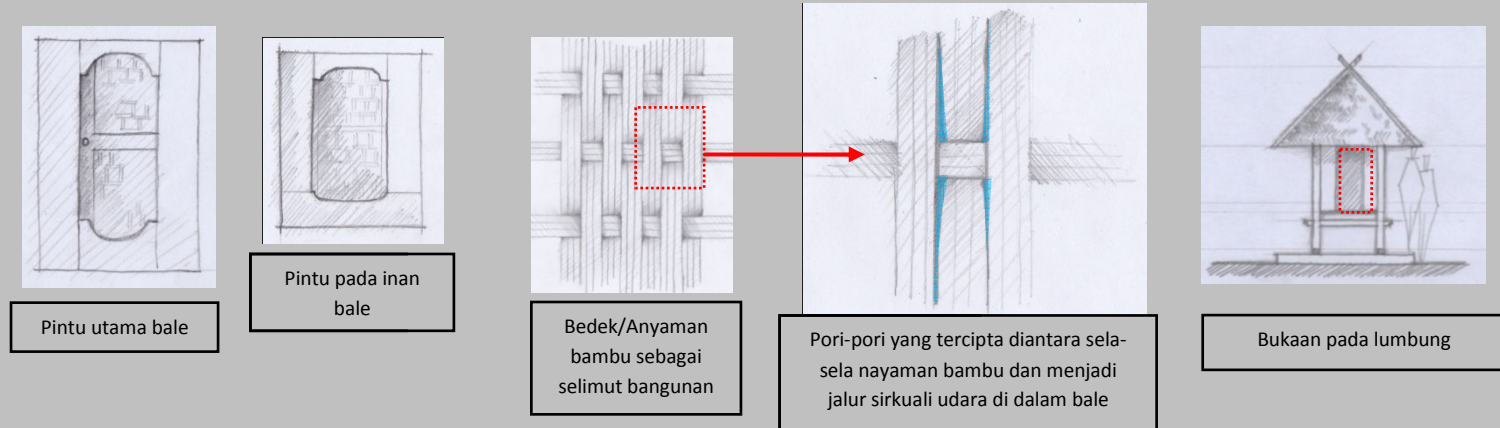
Kolom



- Kolom pada masing-masing massa pada dusun segenter memiliki jumlah dan pola grid yang berbeda, hal ini melihat dimensi dan bentuk bangunan yang terkait berbeda satu sam lain

STILISTIK

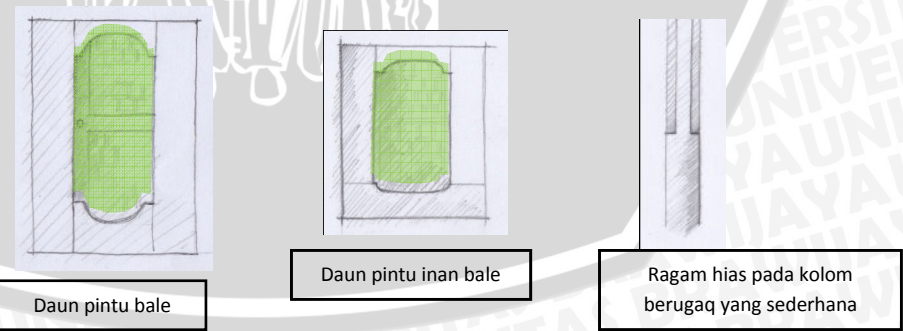
Bukaan



- Bukaan hanya terdapat pada massa bale berupa pintu utama bale dan pintu inan Bale. Bukaan udara hanya berupa pori-pori pada anyaman bedek yang menjadi sirkulasi keluar masuk udara didalam bale. Untuk massa lumbung bukaan hanya berupa pintu sebagai sirkulasi utama keluar masuk gerabah padi yang akan disimpan, sedangkan pada beruqaq tidak terdapat bukaan yang spesifik melihat beruqaq sendiri erupakan bangunan tanpa batasan masif.

STILISTIK

Ragam hias



- Ragam hias hanya terdapat pada kolom beruqaq berupa permainan garis vertical dan horizontal sederhana. Selain itu pada pintu bale dan inan bale berupa permainan garis penegas pada frame pintu dengan bentuk kurva dan garis.